

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field Research*), yang bersifat kuantitatif serta analisis deskriptif, dengan penelitian yang digunakan ini untuk mengumpulkan data berupa angka, yang kemudian akan di analisis perangkat lunak statistic.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan di Kota Padang. Dengan objek penelitian yaitu rumah tangga miskin penerima dana zakat produktif.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau unit analisis yang terdiri dari kategori yang luas seperti individu yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, populasi mencakup semua individu yang menerima dana zakat produktif dari Lembaga BAZNAS di Kota Padang. Hal ini secara khusus berfokus pada rumah tangga miskin di Padang yang menerima bantuan zakat. Total populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 1.141 rumah tangga miskin penerima zakat produktif dari lembaga BAZNAS Kota Padang.

---

<sup>1</sup> Muh Yani Balaka, 'Metode Penelitian Kuantitatif', *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1 (2022), 130.

<sup>2</sup> Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, 2016, III

## 2. Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel mewakili sebagian dari populasi, yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk mencerminkan karakteristik seluruh populasi secara ideal. Yang mana, sampel diambil dari berbagai segmen populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik stratified random sampling atau random acak. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Slovin*, batas toleransi kesalahan  $e$  10%. Dengan demikian, dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 96 rumah tangga miskin yang menerima dana zakat produktif dari Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang.

Rumus Slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 1.141 / (1 + (1.141 \times 10\%^2))$$

$$n = 1.141 / 1 + (1.141 \times 0,1^2)$$

$$n = 1.141 / 1 + (1.141 \times 0.01)$$

$$n = 1.141 / 12.41$$

$$n = 96$$

keterangan :

N : populasi

e : 10 %

n : sampel

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu data yang yang didapatkan secara langsung dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para penerima manfaat dana zakat produktif dari lembaga BAZNAS, serta melakukan beberapa wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis dari berbagai sumber seperti instansi, lembaga, dokumen, atau sumber-sumber terkait. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari lembaga BAZNAS Kota Padang, Sumatera Barat, dan diambil dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

### D. Definisi Operasional

Penjelasan operasional yang diberikan dalam penelitian ini diuraikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

| No. | Variabel                               | Indikator                                                                                                                    | Skala Pengukuran                      |
|-----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1.  | Kemandirian<br>Ekonomi<br>Mustahik (Y) | 1. Bebas hutang konsumtif<br>2. Memiliki keyakinan dalam bisnis<br>3. Memiliki investasi<br>4. Mampu mengelola arus kas uang | Diukur<br>Menggunakan<br>Skala Likert |

---

<sup>3</sup> Ulfa Yuniati, 'Metode Penulisan Laporan KKP', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

|    |                           |                                                                                                                                                                    |                                 |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|    |                           | ( <i>cash flow</i> )<br>5. Siap mental terhadap gangguan finansial                                                                                                 |                                 |
| 2. | Pemberdayaan Ekonomi (X1) | 1. Partisipasi Penuh ( <i>Full Employment</i> )<br>2. Prinsip Homogenitas Pengelolaan Zakat Produktif<br>3. Rasionalitas dan Efisiensi Pengelolaan Zakat Produktif | Diukur Menggunakan Skala Likert |
| 3. | Kewirausahaan (X2)        | 1. Inovasi dan Kreativitas<br>2. Keberanian Mengambil Resiko                                                                                                       | Diukur Menggunakan Skala Likert |
| 4. | Dukungan komunitas (X3)   | 1. Dukungan Moral dan Emosional<br>2. Kolaborasi dan Kerjasama                                                                                                     | Diukur Menggunakan Skala Likert |

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang sangat penting dalam penelitian adalah pelaksanaan teknik pengumpulan data, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, data sekunder yang bersumber dari instansi, lembaga, atau sumber lain digunakan. Setelah dikumpulkan, data tersebut diolah dan dianalisis. Responden diberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator yang terkait dengan masing-masing variabel, dan jawaban mereka diformat dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* berfungsi sebagai alat untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi yang dimiliki oleh individu atau kolektif mengenai fenomena sosial. Setiap item dalam

instrumen yang menggunakan *Skala Likert* menawarkan rentang respons yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria untuk menentukan skor penilaian diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Skor Penilaian**

| NO. | Penilaian Kriteria  | Kode | Skor |
|-----|---------------------|------|------|
| 1   | Sangat Setuju       | SS   | 5    |
| 2   | Setuju              | S    | 4    |
| 3   | Netral              | N    | 3    |
| 4   | Tidak Setuju        | TS   | 2    |
| 5   | Sangat Tidak Setuju | STS  | 1    |

#### 1. Kuesioner (angket )

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner terbukti menjadi teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki informasi yang cukup tentang variabel yang diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup dan dapat diberikan secara langsung kepada responden atau didistribusikan melalui surat atau internet. Dalam hal ini, peneliti memberikan kuesioner kepada rumah tangga miskin yang menerima dana zakat.

#### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data historis, terutama yang terdiri dari laporan, surat, dan dokumen serupa. Ciri utama dari data semacam ini adalah tidak adanya batasan ruang dan waktu, sehingga

memungkinkan peneliti untuk menyelidiki kejadian-kejadian di masa lampau. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap profil BAZNAS di Kota Padang.

#### **a. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik, nilai, atau kualitas dari objek, individu, atau tindakan yang menunjukkan variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan, pengumpulan informasi, dan penarikan kesimpulan. Variabel-variabel ini sangat penting untuk menentukan sifat, indikator untuk konstruksi kuesioner, dan skala pengukuran variabel yang diteliti dalam penelitian. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. *Variabel Independent* ( Variabel Bebas)**

*Variabel independen* umumnya dikenal sebagai stimulus, prediktor, atau variabel anteseden. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada satu *variabel independen*, yaitu variabel X1 Pemberdayaan ekonomi, X2 Kewirausahaan, dan X3 Dukungan Komunitas.

##### **2. *Variabel dependent* (Variabel Terikat)**

Variabel dependen umumnya dikenal sebagai variabel kriteria, output, atau konsekuensi. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya perubahan pada variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yang dilambangkan sebagai variabel Y (Kemandirian Ekonomi Mustahik).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data memerlukan penguraian teknik khusus yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan, termasuk selama pengujian. Proses ini melibatkan kerja dengan data, mengaturnya, ke dalam suatu bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesis informasi, mengidentifikasi pola, melihat temuan yang signifikan, menentukan wawasan utama, dan memutuskan informasi apa yang akan disajikan. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis kuantitatif dengan menggunakan alat atau instrumen analisis seperti:

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Tujuan dilakukannya uji instrumen dalam penelitian ini adalah untuk memastikan validitas item-item kuesioner untuk setiap variabel yang telah dikonstruksi dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Memastikan validitas instrumen penelitian merupakan hal yang krusial untuk menjaga integritas ilmiah ketika memberikan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Prosedur pengujian instrumen dalam penelitian ini diuraikan di bawah ini:

#### **a. Uji Validitas**

Untuk menentukan korelasi dalam uji validitas penelitian, para peneliti menggunakan aplikasi perangkat lunak *SPSS 21*. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan diukur. Data kuesioner yang tidak akurat gagal menangkap pengukuran yang diinginkan, sehingga membuat hasil yang diperoleh tidak dapat diandalkan, sehingga perlu dikeluarkan atau diperbaiki. Sebaliknya,

data yang valid secara akurat mencerminkan pengukuran yang dicari dari variabel yang diteliti. Validitas data ditentukan dengan melihat nilai signifikansi ( $<0,05$ ) dan nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan sebesar 0.05.

- 1) Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah signifikan.
- 2) Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah tidak signifikan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian ini, *Cronbach's alpha* digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Interpretasi reliabilitas variabel instrumen penelitian menunjukkan bahwa dianggap reliabel jika koefisiennya melebihi 0,6. sebaliknya, jika koefisiennya berada di bawah 0,6 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan kurang reliabel. Reliabilitas, yang menunjukkan konsistensi pengukuran, merupakan hal yang terpenting dalam menilai keterpercayaan suatu pengukuran; dengan demikian, pengukuran dengan reliabilitas yang tinggi dianggap dapat diandalkan.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini, berbagai uji asumsi klasik digunakan, yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji regresi untuk memastikan tercapainya hasil penelitian yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).<sup>101</sup> Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:



### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk memastikan apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai perbedaan yang ada pada penelitian berdistribusi normal ataupun tidak normal. Secara statistik, pengujian normalitas dilakukan dengan melakukan analisis explore serta menggunakan nilai signifikansi di kolom kolmogorov-smirnov, teknik analisisnya seperti :

- 1) Jika nilai prob sig 2 tailed  $> 0,05$ , maka distribusi data signifikan.
- 2) Jika nilai prob sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak signifikan.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Berbagai metode pengujian dapat dilakukan, antara lain uji Park, uji korelasi *Spearman*, uji *Glejser*, dan *Scatter plot* (nilai prediksi ZPRED dengan residualnya SRESID).<sup>103</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Glejser*, dimana nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel independen. Proses pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menganalisis tabel *Coefficient*, jika nilai Sign lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Sign lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sehingga perlu dilakukan perbaikan.

### 3. Uji Analisi Regresi Linear berganda

Regresi Linear Berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. analisis regresi linear berganda bertujuan untuk ada atau tidaknya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan antara hubungan variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3...Xn)

Persamaan regresi linear berganda berdasarkan matematik jika terdapat tiga variabel bebas, yaitu X1, X2 dan X3 seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kemandirian Ekonomi)

a = Konstanta

b1, b2, b3...bn = Nilai koefisien regresi

X1, X2, X3...Xn = Variabel Bebas (Pemberdayaan Ekonomi, Kewirausahaan, Dukungan Komunitas)

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

#### a. Uji F (pengujian secara simultan)

Uji F digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X1, X2 dan X3 bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

1) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $sig\ f > 0,05$ , maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

2) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $sig\ f < 0,05$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

#### **b. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $Sig.\ t < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $Sig.\ t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>4</sup>

#### **c. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel Independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).<sup>5</sup> Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai

<sup>4</sup> Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 'BAB III Metode Penelitian', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), 39–52.

<sup>5</sup> Manotar Tampubolon, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2023), 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

